

Hindari Jadi Korban Kejahatan dengan 'Digital Hygiene'

BEBERAPA waktu lalu, wartawan senior Ilham Bintang mengalami kejadian tak mengenakan. Ratusan juta rupiah raib dari rekeningnya. Semua bermula ketika ia sedang berada di Australia dan ternyata ada orang yang menarik uang di rekening banknya berkali-kali.

Ternyata ada orang yang menggunakan identitasnya untuk bisa membobol rekening pribadinya. Apa yang dialami oleh Ilham Bintang menurut pakar digital forensik Ruby Alamsyah sebagai SIM swap fraud atau penipuan penggantian kartu SIM Card.

Ruby Alamsyah yang melakukan analisis digital mengatakan bahwa proses pencurian tersebut melalui tiga tahapan dan biasanya melibatkan banyak pihak. Langkah pertama yang dilakukan oleh pencuri tersebut adalah membobol atau mencuri informasi penting dengan mengambil alih akun korban. Hal itu biasa disebut dengan phising.

Biasanya phising dilakukan melalui email, voice, maupun SMS. Aktivitas pencurian tersebut akan membuat data-data pribadi korban di curi, mulai dari nomor telepon, data mobile banking, termasuk usernam dan password serta data kartu kredit.

Dengan data pribadi milik calon korban sudah ditangan, maka pelaku kejahatan akan bisa

melakukan apa yang diinginkannya. Dalam hal kasus Ilham Bintang, pelaku datang ke operator mengaku sebagai Ilham Bintang dengan membawa data pribadi dari hasil pencuriannya.

Untuk berjaga-jaga dari pencurian password, maka penting untuk mengenal apa yang disebut dengan digital hygiene atau kebersihan digital yang muaranya adalah pada digital security atau keamanan digital. Dengan mempraktikkan digital hygiene bisa meminimalisir kemungkinan terjadi hal tidak diinginkan, termasuk pencurian data.

Berikut ini 7 tips melakukan digital hygiene yang bisa dilakukan.

1. Memperbarui software yang digunakan di perangkat kerja, terutama di komputer dan laptop serta handphone. Tujuannya untuk melindungi pengguna dari risiko keamanan. Selain itu, sebuah update software dirilis biasanya bertujuan untuk memperbaiki bug atau celah keamanan.

2. Membuat password yang kuat.

Untuk membuat password yang kuat dan tidak mudah dibobol, bisa dengan cara



mengkombinasikan huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol.

3. Jangan instal aplikasi sembarangan.

Saat akan menginstal sebuah aplikasi, pikirkan apakah aplikasi tersebut berguna atau digunakan terus menerus. Jika memang tidak penting sebaiknya jangan diunduh. Salah satu risiko dengan mengunduh aplikasi adalah mereka bisa mengakses data pribadi.

4. Hati-hati dengan links yang mencurigakan.

Seringkali ada kiriman sebuah link yang meminta kita untuk melakukan klik. Jangan lakukan jika itu mencurigakan karena bisa saja itu adalah bagian dari pencurian data.

5. Gunakan antivirus.

Setiap terhubung dengan internet, pastikan untuk mengaktifkan antivirus.

6. Otenfitikasi

Penting melakukan otentifikasi dua langkah.

Dengan ini maka ketika ada seseorang yang mau masuk ke akun yang dimiliki, Anda akan mendapat pemberitahuan untuk mengamankan akun tersebut.

7. Backup data.

Penting untuk melakukan back up data yang dimiliki. Sehingga kalau terjadi sesuatu pada komputer atau laptop, masih memiliki data cadangan.

Digital hygiene akan melindungi seseorang dari kemungkinan menjadi korban kejahatan di dunia maya yang marak belakangan ini. Digital hygiene akan membuat seseorang lebih nyaman. Hindari mencantumkan informasi-informasi pribadi yang memungkinkan seseorang untuk melacak atau melakukan penipuan. Termasuk foto-foto pribadi. ■

Menggunakan TikTok untuk Marketing

TAHUN 2018, TikTok sempat diblokir di Indonesia karena banyak konten-kontennya yang tidak cocok untuk konsumsi anak-anak. Namun, kini platform asal China yang didirikan tahun 2016 ini sudah bisa diakses kembali dengan tampilan yang lebih menarik.

Bahkan meski masih tergolong masih muda sebagai platform media sosial, menurut riset Social Report, pengguna TikTok di dunia saat ini mencapai lebih dari 500 juta pengguna. Lebih besar dari pengguna 'twitter' dan 'pinterest' yang lebih dulu ada.

Besarnya jumlah pengguna membuat TikTok saat ini juga digunakan sebagai salah satu media marketing. Digunakan untuk memasarkan produk atau barang jualan. Hal paling penting sebelum menggunakan TikTok sebagai media marketing atau jualan adalah dengan melihat demografi orang yang paling banyak menggunakan.

Rentang usia pengguna TikTok paling banyak adalah usia 16-24 tahun. Maka menjadi penting untuk menargetkan audiens yang masih muda. Salah satu yang menggunakan TikTok sebagai media marketing adalah Gadis Rafidha Deviyani penyiar radio yang juga membuka usaha kos-kosan.

"Awalnya iseng buat video ngasal di TikTok tentang nawarin kos-kosan yang baru dibangun. Karena covid-29 kan jadi sepi. Eh ternyata videonya viral dan dibagikan oleh akun-akun di instagram," kata Gadis.

Ia tidak menyangka mendapat respon yang luar biasa, ia kemudian membuat video yang lebih dipersiapkan. Ia sampai kewalahan untuk membalas orang-orang yang bertanya tentang kos-kosannya. "Ada lebih dari 100 pesan yang masuk, padahal kamar kos cuma 8," kata Gadis.

Dari situ kemudian banyak yang bertanya, bagaimana bisa membangun kos di usia muda serta pertanyaan-pertanyaan lainnya. Akhirnya konten yang ia buat berkembang, termasuk tentang bagaimana mengatur keuangan.

Tidak disangka followernya meningkat pesat. Sejak mulai bulan April 2020, kini ia memiliki follower sekitar 105.000. Padahal, akun instagramnya yang sudah dibangun selama 4 tahun, baru 4000 follower.

Kini ia menerima endorse dari klien-klien yang ingin direview produknya. Bahkan sudah ada beberapa brand nasional yang sudah menghubunginya untuk bekerjasama.

Menurut riset GetCraft, setidaknya ada tiga hal memanfaatkan TikTok untuk tujuan marketing. Pertama adalah dengan memanfaatkan fitur hashtag challenges. Brand bisa memanfaatkan fitur ini untuk mengajak followernya untuk melakukan tantangan tertentu. Fitur ini paling banyak digunakan di TikTok sehingga dengan sendirinya nama brand akan terangkat saat masyarakat menemukan hashtag tersebut.

Berikutnya adalah dengan menggunakan user generated content atau konten buatan pengguna. Sebuah brand bisa mengajak followernya untuk membuat konten. Dengan begitu terjadi interaksi yang dekat antara brand dan pelanggan.

Ketiga adalah brand bekerjasama dengan influencer. Agar lebih otentik, konten sebaiknya dibuat oleh influencer karena mereka yang lebih mengenal audiensnya. ■ (Apw)

Tips Mengecek dan Membuat 'Password' yang Kuat



SIAPA yang memakai password menggunakan tanggal bulan dan tahun lahir? Bisa dipastikan bahwa tingkat keamanan password itu sangat rendah. Mudah dibobol. Membuat password sederhana untuk email, mobile banking, atau password aplikasi memang mudah untuk mengingatnya. Namun, bahaya mengintai karena password yang mudah diingat, biasanya mudah dibobol.

Untuk mengecek apakah sebuah password mudah dibobol bisa menggunakan

<https://howsecureismypassword.net/>. Masukan password yang selama ini digunakan. Nantinya akan muncul berapa waktu kira-kira password tersebut bisa dibobol. Jika memasukan password menggunakan kombinasi hanya tanggal, bulan dan tahun lahir, maka bisa dipastikan password tersebut bukan hanya dalam hitungan detik saja bisa dibobol, tapi microsecond.

Membuat password sebaiknya mudah diingat namun sulit ditebak orang lain.

Beberapa pertimbangan saat membuat password yaitu.

1. Jangan sekali-kali menggunakan informasi pribadi sebagai password. Misalnya, nama, nomor telepon, tanggal, bulan dan tahun lahir, usernama atau alamat email. Orang-orang akan mudah menebak karena informasi ini bisa mudah ditemukan.

2. Jangan terlalu pendek. Buatlah password yang agak panjang, minimal 8 digit. Gunakan kombinasi angka, huruf kecil, huruf besar, dan

simbol saat membuat password

3. Jangan menggunakan password yang sama untuk semua akun yang dipunya. Bayangkan jika password sama, maka ketika ada satu sandi terbaca, maka akun-akun yang lain juga akan mudah dibuka.

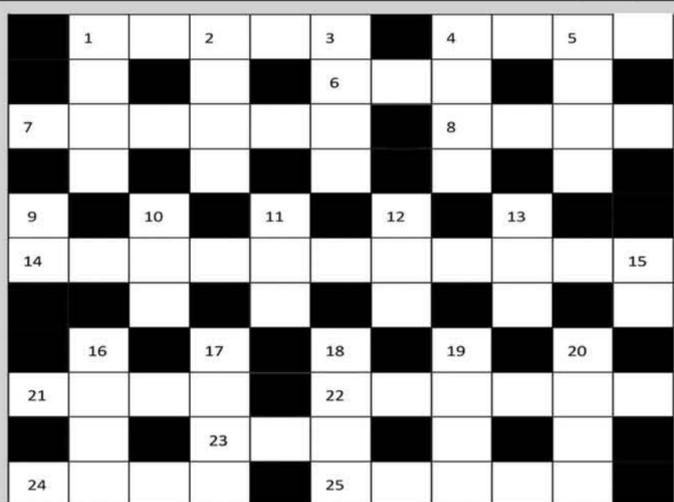
4. Hindari juga menggunakan password menggunakan kata-kata yang mudah ditemukan dalam kamus, atau lazim digunakan orang.

6. Password yang acak

dengan berbagai kombinasi adalah yang terkuat. Jika kesulitan bisa menggunakan aplikasi password generator.

Jika takut lupa dengan password yang dibuat, ada beberapa cara yang dilakukan. Salah satunya adalah menggunakan aplikasi pengelola password manager. Beberapa aplikasi password manager yang bisa digunakan yaitu LastPass, 1Password, dan Password manager pada Google Chrome. ■

Teka-teki Silang 13



Mendatar: 1 Berkurang. 4 Waspada. 6 Setuju. 7 Jalan yang itu lebih cepat. 8 Kata seru. 14 Jangan loyo. 21 Datang. 22 Kelas dalam Tinju. 23 Tes. 24 Periksa sampai tuntas. 25 Mengerti betul.

Menurun: 1 Siul. 2 Tanpa benjolan. 3 Kantor berita. 4 Kerap. 5 Agar campur. 9 Golongan darah. 10 Ada siarannya. 11 Bilik. 12 Homo. 13 Paskhas tempo dulu. 15 Pusat latihan. 16 Obat bikin pingsan. 17 Selisih. 18 Bijaksana. 19 Ganjil. 20 Umat.

Jawaban TTS 11:

Mendatar: 6 terselubung. 9 stupa. 13 parit. 14 ntb. 15 ria. 16 ike. 17 yakin. 18 sapta. 23 bersembunyi.

Menurun: 2 ken. 3 asi. 4 ulet. 5 pibu. 6 mna. 7 april. 8 aries. 9 strip. 10 upaya. 11 aneka. 12 abang. 19 aksi. 20 tamu. 21 cek. 22 gus. 23 ayo.

Pemenang TTS 11 @ Rp 50 ribu:

- Ari Suryani**
Karangjati RT 5 RW 37 Sinduadi Mlati Sleman 55284.
- Agus Setyawan**
Perum Wijaya Kusuma I RT 02/RW 06
Jalan Melati raya no 70 Demak 59511.

TTS 13

Lucia Renata

Hadapi Pandemi dengan Semangat Berprestasi

TIDAK hanya para pekerja yang mengeluhkan situasi saat ini. Pandemi Covid-19 juga membuat para pelajar kelimpungan. Salah satunya Lucia Renata Putri Nugraheni.

Pelajar yang tinggal di Perum Titi Bumi Yogyakarta ini sempat tidak siap saat harus menghadapi pelajaran jarak jauh.

"Mau tidak mau harus bisa. Awalnya berat. Namun dukungan keluarga dan para guru, akhirnya bisa menjalani. Tetap semangat belajar. Kenaikan kelas kemarin aku masuk tiga besar," terang Renata.

Menurut putri Theresia Dyah Anggraeni ini, keadaan sulit tidak boleh membuat menyerah dan putus asa. Ada yang bisa diambil hikmahnya.

"Ini ujian dalam kehidupan. Kalau terus berdoa dan berusaha, Tuhan akan memberikan yang terbaik," ujar pelajar yang berulangkahun tiap 1 Juni itu.

Tak hanya akademis, aktivitas luar sekolah juga dijalani Renata penuh antusias. Penyuka novel ini mendalami musik, seni peran dan modeling. Prestasinya lumayan. Pernah Juara 3 Lomba Fashion Show, Juara Photogenic, Juara 2 Dendang Kencana.

Renata sempat main film layar lebar *Surga yang Tak Dirindukan* yang disutradarai Hanung Bramantyo, tahun lalu.

Berkegiatan tidak sekadar ikut-ikutan. Ada target. Saat kecil, Renata sangat pemalu. Saran gurunya, di-

masuk sekolah modeling.

Benar, ada hasilnya. Renata menjadi percaya diri. Dan karena nyaman di modeling, Renata bertahan sampai sekarang. Saat ini gabung Samurai Pro Modeling.

Pengidola Jokowi ini juga mahir main musik. Menguasai piano dan gitar.

Dari beberapa kegiatan tersebut, modeling dianggap paling istimewa.

"Banyak hal aku dapatkan di modeling.

Termasuk cara merawat diri yang baik untuk kesehatan dan dalam menunjang aktivitas. Kepribadian juga ditekan. Model dituntut rendah hati. Tidak sekadar berpose," tegasnya.

Percaya diri, penuh semangat juang meraih tujuan hidup, prinsip hidup Renata.

Pemilik tinggi badan 169 cm ini hobi memasak, melukis dan menari.

Cita-cita?

"Pengen jadi dokter kulit yang punya klinik kecantikan sendiri," tandas Renata. ■ Lat



MP-Latief ENR